

PENGARUH KETERAMPILAN, PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN KERUAK LOMBOK TIMUR

Hanisa, Akung Daeng, Endang Astuti
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
hanisaicha99@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh keterampilan, pengetahuan dan kemampuan SDM terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Lombok Timur. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro yang berada di Kecamatan Keruak Lombok Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel penelitian 96 responden. Untuk metode analisis data menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai t hitung $>$ ($1,986$) t tabel yaitu variabel keterampilan sebesar $3,487$, variabel pengetahuan sebesar $2,154$ dan variabel kemampuan sebesar $2,055$ sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan, pengetahuan dan kemampuan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Dan secara simultan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keterampilan, pengetahuan dan kemampuan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur dengan nilai F hitung ($12,524$) $>$ F tabel ($2,70$).

Kata Kunci: *Keterampilan, Pengetahuan, Kemampuan, Kinerja UMKM*

Abstract

The aim of this research is to examine and analyze the influence of HR skills, knowledge and abilities on the performance of MSMEs in Keruak District, East Lombok. This research is a descriptive research. The research method used is a quantitative research method. The population in this research are micro business actors in Keruak District, East Lombok. The sampling technique used a purposive sampling method and a research sample of 96 respondents was obtained. For the data analysis method, use the Multiple Linear Regression Analysis method. The results of this research show that the results of hypothesis testing show that the t value is $>$ (1.986) t table, namely the skills variable is 3.487 , the knowledge variable is 2.154 and the ability variable is 2.055 so it can be concluded that skills, knowledge and abilities have a significant effect on the performance of MSMEs in the District. Keruak, East Lombok Regency. And simultaneously the research results show that the variables of skill, knowledge and ability simultaneously have a significant effect on the performance of MSMEs in Keruak District, East Lombok Regency with a calculated F value ($12,524$) $>$ F table (2.70).

Keywords: Skills, Knowledge, Ability, Performance

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang keberadaannya sangat penting. Hal ini dikarenakan UMKM memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan melihat pendapatan nasional riil yang digunakan sebagai ukuran kinerja perekonomian suatu negara (*Lincolin Arsyad, 2010*).

Keberadaan UMKM juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian daerah dimana dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang ada di daerah, meningkatkan kreatifitas masyarakat, penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto (PDB), serta menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Haris dan Puspaningrum, 2016). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 61,07 %. UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 % dari total investasi di Indonesia (kemenkeu.go.id). Meski mempunyai peran yang strategis, mengembangkan Kinerja UMKM bukan hal yang mudah.

Faktor permodalan baik dalam hal jumlah dan sumber permodalan, kemampuan manajerial termasuk dalam hal pemasaran merupakan hal mendasar yang dihadapi oleh semua UMKM dalam merintis dan mengembangkan usahanya (Suci, 2017). Semakin berkembangnya usaha kecil dan menengah tentunya akan membuka kesempatan kerja yang cukup besar. Peran UMKM dalam pembangunan ekonomi khususnya dalam menyediakan tenaga kerja dan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lombok Timur tahun 2021 terdapat sejumlah 21.030 UMKM dengan 14.356 usaha mikro, 6.390 usaha kecil dan 284 usaha menengah yang tersebar di 15 Kecamatan di Lombok Timur.

UMKM di Kabupaten Lombok Timur didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 14.356, dari data tersebut Lombok Timur mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Basis usaha ini juga terbukti kuat dalam menghadapi krisis ekonomi. Usaha mikro juga mempunyai perputaran transaksi yang cepat, menggunakan produksi domestik dan bersentuhan dengan kebutuhan primer masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lombok Timur, sektor informal merupakan bentuk usaha yang paling banyak ditemukan di masyarakat. Bentuk usaha ini banyak dilakukan oleh masyarakat dengan pendidikan rendah, bermodal kecil dan tidak mempunyai tempat usaha yang tetap. Sektor usaha informal terbuka bagi siapa saja dan sangat mudah mendirikannya karena tidak berbadan hukum, sehingga jumlahnya tidak dapat dihitung.

Kecamatan Keruak Lombok Timur dikenal dengan kekayaan alamnya yang beragam mulai dari pertanian, perikanan dan kelautan. Dengan adanya kekayaan alam yang beragam ini maka menjadikan peluang yang berpotensi besar untuk pertumbuhan UMKM begitu pesat dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal yang ada menjadi suatu produk usaha. Kecamatan Keruak juga tak lepas dari adanya pedagang yang berjualan. Hal ini dikarenakan di Kecamatan Keruak juga menjadi salah satu sentra produksi perikanan laut di wilayah Lombok Timur, dimana di wilayah kecamatan ini terdapat pelabuhan nelayan Tanjung Luar. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Keruak, Kecamatan Keruak juga menjadi pusat perdagangan karena terdapat sarana perekonomian berupa 3 pasar umum, 66

warung/kedai makanan, 5 minimarket/swalayan, 1.185 toko/warung kelontong, 101 usaha kayu, 152 kerajinan tenun, 61 gerabah/keramik/batu, 36 (Anyaman yang terbuat dari ritan/bambu, rumput, pandan), pengolahan dan pengawetan makanan dan minuman dan 680 usaha lainnya yang tidak disebutkan.

Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang baik sangat menunjang tercapainya tujuan usaha yang ingin dicapai. Menurut Thoha (2011) Kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman. Kemampuan yang optimal merupakan hal yang sangat mendukung suatu usaha yang efektif dan efisien dalam suatu kegiatan. Kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya merupakan wujud dari pada keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, tidak semua pekerjaan dapat dilakukan dengan baik dan benar oleh setiap individu walaupun sudah melalui proses pendidikan yang tinggi.

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur".

Dari latar belakang tersebut penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keterampilan, pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Lombok Timur?
2. Bagaimana pengaruh keterampilan, pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Lombok Timur?

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh keterampilan, pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Lombok Timur.
2. Untuk menganalisis pengaruh keterampilan, pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Lombok Timur.

2. KAJIAN PUSTAKA

Keterampilan

Keterampilan (*skill*) adalah kapasitas khusus untuk memanipulasi suatu objek secara fisik. Menurut Mulyadi (2006) keterampilan yaitu suatu kemampuan individu dalam mengimplementasikan ide-ide terhadap sebuah pekerjaan dan kreativitas kerja dalam merubah, mengerjakan serta membuat sesuatu sehingga menjadi lebih bermakna dan mempunyai nilai tambah sehingga menghasilkan sebuah nilai lebih dari hasil pekerjaan tersebut. Ukuran keberhasilan keterampilan bisa dilihat dari dua indikator yaitu meningkatnya keterampilan yang dimiliki warga belajar dan keterampilan yang dikuasai dimanfaatkan untuk merintis usaha.

Pengetahuan

Menurut Yuniarsih dan Suwatno (2008:23) menyatakan bahwa pengetahuan adalah suatu informasi yang dimiliki seseorang khususnya pada bidang spesifik. Pengetahuan mencerminkan kemampuan kognifikan seseorang berupa kemampuan untuk mengenal, memahami, menyadari dan menghayati suatu tugas/pekerjaan. Karena itu, pengetahuan seseorang dapat dikembangkan melalui pendidikan, baik formal maupun non formal serta pengalaman. Pendidikan membekali seseorang dengan dasar-dasar pengetahuan, teori, logika, pengetahuan umum, kemampuan analisis serta pengembangan watak dan kepribadian (Robbins and Jugde, 2009).

Kemampuan

Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan yang semuanya dapat diperoleh dari beragam pengalaman yang di dapat ataupun bawaan dari lahir. Sebagaimana yang dikemukakan menurut Gibson, dkk. (2009) kemampuan adalah sifat yang dibawa sejak lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang menyelesaikan tugasnya.

Kinerja UMKM

Usaha Mikro, kecil, dan Menengah juga merupakan bisnis ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan bisnis, yang bukan termasuk anak atau bagian dari perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan, dikuasai atau menjadi bagian baik eksklusif juga nir eksklusif menurut bisnis menengah atau bisnis besar, yang memenuhi kondisi bisnis kecil sebagaimana yang dimaksud pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Hasibuan (2002) kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Menurut Gomes (2003) kinerja adalah outcome yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama periode tertentu.

Dari pengertian mengenai kinerja dan UMKM di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kinerja yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan atau Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2008) penelitian deskriptif penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen). Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi dengan cermat berdasarkan karakteristik dan fakta-fakta yang terjadi.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam hal ini populasi yang menjadi objek penelitian adalah pelaku usaha mikro yang di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur baik formal maupun tidak formal dan tidak diketahui jumlahnya. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling*, Sugiyono (2008) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memilih sampel. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah Pelaku usaha mikro yang berdomisili di Kecamatan Keruak.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur pada bulan September 2023 hingga November 2023. Subjek dalam penelitian ini yaitu para pelaku usaha mikro di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Adapun pemilihan lokasi tersebut karena penulis melihat bahwa sektor usaha mikro yang ada di Kecamatan Keruak jumlahnya cukup banyak, selain itu potensi penghasilannya juga cukup besar, sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian daerah.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan observasi, kuisisioner dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS 13. Adapun rumus matematikanya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Dimana:

Y = Kinerja UMKM

α = Konstanta

X₁ = Variabel Keterampilan

X₂ = Variabel Pengetahuan

X₃ = Variabel Kemampuan

β_{1+2+3} = Koefisien Regresi

e = Standar *Error*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,540	4,503		-,786	,434
X1	,530	,152	,311	3,487	,001
X2	,310	,144	,230	2,154	,034
X3	,329	,160	,217	2,055	,043

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,540 + 0,530 X_1 + 0,310 X_2 + 0,329 X_3$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- Nilai koefisien konstanta sebesar -3,540 dengan nilai negatif, ini dapat diartikan bahwa jika variabel keterampilan, pengetahuan dan kemampuan SDM dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka kinerja UMKM akan bernilai sebesar -3,540 atau dianggap sama dengan tidak ada atau 0.
- Nilai koefisien beta variabel Keterampilan (X1) sebesar 0,530, artinya jika nilai variabel Keterampilan mengalami peningkatan 1% dan variabel lain tetap maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 53%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel Keterampilan (X1) mengalami penurunan 1%, maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan mengalami penurunan sebesar 53%.
- Nilai koefisien beta variabel Pengetahuan (X2) sebesar 0,310, artinya jika nilai variabel Pengetahuan mengalami peningkatan 1% dan variabel lain tetap maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 31%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel Pengetahuan (X2) mengalami penurunan 1%, maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan mengalami penurunan sebesar 31%.
- Nilai koefisien beta variabel Kemampuan (X3) sebesar 0,329, artinya jika nilai variabel Kemampuan mengalami peningkatan 1% dan variabel lain tetap maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 32,9%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel Kemampuan (X3) mengalami penurunan 1%, maka variabel Kinerja UMKM (Y) akan mengalami penurunan sebesar 32,9%.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	96
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	3,14572719
Most Extreme Differences	
Absolute	,090
Positive	,068
Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z	,881
Asymp. Sig. (2-tailed)	,420

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya nilai signifikan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,420 dimana nilai tersebut adalah lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

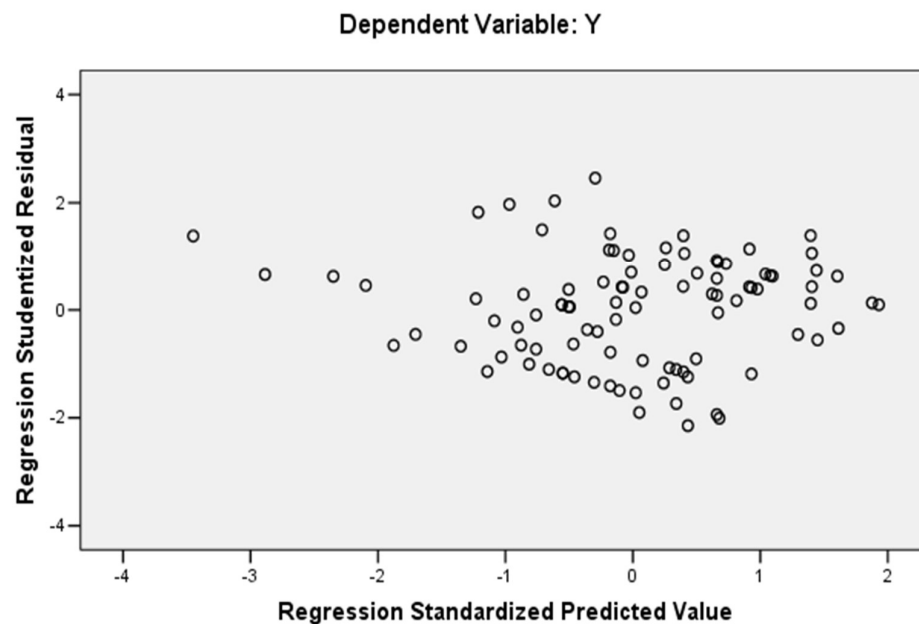
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,968	1,033
	X2	,676	1,478
	X3	,693	1,442

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Dari gambar *Scatterplot* diatas dapat diketahui bahwa titik-titik itu menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksikan pengaruh variabel berdasarkan masukan variabel independennya.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,540	4,503		-,786	,434
X1	,530	,152	,311	3,487	,001
X2	,310	,144	,230	2,154	,034
X3	,329	,160	,217	2,055	,043

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t hitung dan nilai signifikan yang diperoleh setiap variabel. Hasil uji signifikansi secara parsial adalah sebagai berikut:

- Nilai t hitung variabel Keterampilan (X1) sebesar 3,487 > nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikan 0,001 < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya variabel Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Lombok Timur.
- Nilai t hitung variabel Pengetahuan (X2) sebesar 2,154 > nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikan 0,034 < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Lombok Timur.
- Nilai t hitung variabel Kemampuan (X3) sebesar 2,055 > nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikan 0,043 < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya variabel Kemampuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Lombok Timur.

2. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.5 Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383,908	3	127,969	12,524	,000 ^a
	Residual	940,082	92	10,218		
	Total	1323,990	95			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita lihat nilai F hitung dan nilai signifikan yang diperoleh secara bersama-sama. Nilai F hitung sebesar 12,524 > nilai F tabel yaitu 2,70 dan nilai signifikan yaitu 0,000 < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya variabel keterampilan, pengetahuan dan kemampuan SDM secara serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 ^a	,290	,267	3,19660

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.290. Artinya sekitar 29% keterampilan, pengetahuan dan kemampuan SDM mampu menjelaskan besarnya peningkatan kinerja UMKM di Kecamatan Keruak, sedangkan 71% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Keterampilan terhadap kinerja UMKM

Dari hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa variabel Keterampilan (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) di Kecamatan Keruak Lombok timur. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari $< 0,05$. Nilai t hitung pada variabel keterampilan 3,487 lebih besar dari t tabel yang nilainya 1,986. Artinya semakin meningkatnya keterampilan sumber daya manusia maka akan semakin meningkat pula kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Lombok Timur. Hal ini didukung oleh penelitian Kustini (2015) yang menyatakan bahwa kompetensi keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Pengetahuan terhadap kinerja UMKM

Dari hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) di Kecamatan Keruak Lombok timur. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,034 yang berarti lebih kecil dari $< 0,05$. Nilai t hitung pada variabel pengetahuan 2,154 lebih besar dari t tabel yang nilainya 1,986. Artinya semakin meningkatnya pengetahuan sumber daya manusia maka akan semakin meningkat pula kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Lombok Timur. Hal ini didukung oleh penelitian Widjaja dk. (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh Kemampuan terhadap kinerja UMKM

Dari hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa variabel Kemampuan (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) di Kecamatan Keruak Lombok timur. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,043 yang berarti lebih kecil dari $< 0,05$. Nilai t hitung pada variabel kemampuan 2,055 lebih besar dari t tabel yang nilainya 1,986. Artinya semakin meningkatnya kemampuan sumber daya manusia maka akan semakin meningkat pula kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Lombok Timur. Hal ini didukung oleh penelitian Dwi Megantoro (2015),

menunjukkan bahwa kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah.

4. Pengaruh keterampilan, pengetahuan dan kemampuan terhadap kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis diperoleh F hitung sebesar 12,214 > nilai F tabel yaitu 2,70 dan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ketiga variabel independen yaitu keterampilan (X1), pengetahuan (X2), kemampuan (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian Megantoro (2015) menyatakan bahwa kinerja seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu Faktor kemampuan, terdiri dari pengetahuan dan keterampilan serta Faktor motivasi, terdiri dari kondisi sosial, kebutuhan individu dan kondisi fisik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil pengujian pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen menunjukkan variabel X1 nilai t hitung (3,487) > t tabel (1,986) artinya berpengaruh, variabel X2 nilai t hitung (2,154) > t tabel (1,986) artinya berpengaruh dan variabel X3 nilai t hitung (2,055) > t tabel (1,986) artinya berpengaruh. Diantara variabel X1, X2, X3 yang paling berpengaruh adalah variabel X1. Hal ini memiliki arti bahwa keterampilan yang dimiliki SDM di Kecamatan Keruak memiliki keterampilan yang memadai, sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan mampu bersaing secara berkelanjutan.
2. Keterampilan, pengetahuan dan kemampuan secara bersama-sama/simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Kecamatan Keruak. Hal ini berarti bahwa semua variabel independen telah dimiliki sebagian besar SDM di Kecamatan Keruak dan dapat ditingkatkan untuk mencapai keberlangsungan usaha dalam jangka panjangnya.
3. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,290 atau 29% menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 29%. Sedangkan sisanya 71% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian. Hasil uji koefisien tersebut memberikan makna, bahwa terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Lombok Timur.

Saran

1. Bagi Pemilik Usaha

Seperti yang telah dijelaskan, bahwa keterampilan, pengetahuan dan kemampuan merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh penting dalam keberhasilan untuk menjalankan suatu usaha. Untuk itu perlu diperlukan keterbukaan wawasan mengenai keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha yang dijalankan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Lombok Timur. Serta juga peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain dalam meneliti, misalnya dengan wawancara yang mendalam terhadap pemilik usaha, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia dan juga mengambil sampel penelitian yang skalanya lebih besar. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik penelitian yang sama, utamanya harus lebih banyak memotivasi diri sendiri dengan membayangkan tujuan yang ingin dicapai agar dapat lebih semangat untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, M., & Mulyaningsih, H. 2017. Pengaruh Pendampingan Usaha terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM Peserta Program Puspa 2016 yang Diselenggarakan oleh Bank Indonesia). *eProceedings of Management*, 4(1).
- Anonim. 2021. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*.
- Aribawa, D. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UKM di Jawa Tengah*. Siasat Bisnis Jurnal, 20 No.1.
- Apip Alansori, Erna Listyaningsih. *Kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Ardiana., I.A.Brahmayanti, Subaedi. 2010. *Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Di Surabaya*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 12(1): 42-55.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Analisis hasil survei dampak Covid-19 terhadap pelaku usaha*.
- Bank Dunia, World Bank Development Report. 2008. *Word Ekonomi Outlook*.
- Bateman, Thomas dan Snell, Scott. 2009. *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi Dalam Dunia Yang Kompetitif*. Edisi 7 Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Cardoso Gomes, Faustino. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Andi, Yogyakarta.
- Dipta, W. I. 2012. *Memperkuat UKM Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Tahun 2015*. *Infokop*, 21, 1-12.
- Fahdil, M. 2016. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Latihan Kerja Industri Makasar*. *Jurnal Perspektif* 1(1): 2355-0538.
- Ghassani Kartika Dewi, 2012. *Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan dan Kemampuan SDM terhadap Kinerja UKM*. Skripsi. Yogyakarta: PGRI.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Gibson, Ivancevich, Donnelly. 2009. *Organisasi, Prilaku, Struktur, Proses*. Bina Rupa Aksara. Jakarta.

- Haris, R. A., & Puspaningrum, I. I. 2016. Strategi Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Kabupaten Sumenep. *Public Corner*, 9(1).
- Hasibuan, Malayu S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Perkasa.
- Kustini. 2015. *Pengaruh Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karir Karyawan Stikes dan Akbid dr. Soebandi Jember*. *Jurnal ISEI Jember*.
- Lemeshow, S. & David, J., 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lian. 2013. Analisis Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Bukopin, Tbk. Cabang Makassar. *Jurnal Unhas*.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mc Shane dan Von Glinow. 2007. *Organizational Behavior: Essentials*. New York: McGraw Hill.
- Megantoro, Dwi. 2015. *Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di Panjangrejo, Sriardono, Pundong, Bantul Yogyakarta)*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 12 No. 1, Hal 42-55*.
- Miftah Thoha. 2011. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2016. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Profesional Books.
- Nur Eli Viviani, Eva Mufidah, Vita Fibriyani. 2020. *Pengaruh Keterampilan, Pengalaman dan Kemampuan SDM terhadap Kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*. Vol 5 No. 1. Juni 2020.
- Nur Hikmatul Auliya, Grad. Cert. biotech, H. R. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Nurhasanah, N. 2019. Pengaruh Keterampilan Kerja dan Fasilitas Terhadap Produktifitas Kerja Persatuan Nelayan Kampung Bugis Kota Tanjung Pinang. *Bahtera Inovasi*, 2(2), 1-10.
- Notoatmodjo. 2010. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Pramularsono, E. Y. 2018. *Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan CV Inaura Anugerah Jakarta*. II(1).
- Rahmi Rosita. 2020. *Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia*. Volume 9 No. 2 November 2020.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20. 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, No. 93. Sekretariat Negara. Jakarta*.
- Riduwan dan Akdon. 2003. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Penelitian*. Alfabeta
- Robbins, Stephen P. 2006. *Prilaku Organisasi*. PT Indeks, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Robbins, Stephen P & Judge Timontly A. 2014. *Essensial of Organizational Behaviour. Twelfth Edition*. USA: Pearson Education Limited
- Robbins, Stephen P & Judge Timontly A. 2009. *Prilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Robert Kreitner. 2005. *Organizational Behavior*. Prentice Hall.
- Rudiyana. 2012. *Pengaruh Keterampilan dan Pengetahuan Terhadap Kinerja*. Bandung.
- Silpa Hanoatubun. *Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia*. Volume 2 No. 1. 2020.

- Subaidi. 2014. *Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, Dan Kemampuan Terhadap Kreativitas Kerja Karyawan UMKM (skripsi)*. Malang: Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6 (1), 51-58.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyandari, Widiastuti, E., & Martini, S. 2016. Kompetensi SDM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UMKM Batik Banyumas. Vol.22 No.
- Sullaida. 2013. *Pengaruh Kemampuan, Kepribadian dan Semangat Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Telkom Cabang Lhokseumawe*. Jurnal Visioner & Strategis, Vol 2 Nomor 1.
- Thaha, A. F. 2020. Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. Jurnal Brand.
- Tjuju Yuniari dan Suwatno. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabet.
- Usman, Husain dan Purnomo Setiady Akbar. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, E. N., & Mulyaningsih, H. D. 2016. *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM*, 9(2), 98-109.
- Yani Restiani Widjaja, Doni Purnama Alamsyah, Heni Rohaeni, B. S. 2018. *Peranan kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja*. 1(3), 465-476.
- W.R, W., Alamsyah D.P, R. H., & B., S. 2018. *Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang*. 1, 465-476.
- Widiyatun. 2005. *Persepsi dan Keinginan*. Jakarta: PT. media Nusa.
- <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/> di akses pada tanggal 22 Juni 2022.